

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian terhadap 885 sampel Pap smear tahun 2004 didapatkan 757 (85.54%) negatif lesi intraepitelial atau keganasan (NILM) dan 128 (14.46%) abnormalitas epitel. Sedangkan pada tahun 2005 didapatkan 631 (89.38%) negatif intraepitelial dan keganasan dan 75 (10.62%) abnormalitas epitel.
2. Kelompok usia 30-59 tahun merupakan kelompok yang rentan untuk mengalami abnormalitas epitel dibandingkan dengan kelompok usia lainnya.
3. ASC-US dan ASC-H ditemukan terbanyak pada kelompok paritas 1-2 sedangkan lesi intraepitelial terbanyak pada paritas 3-4. Karsinoma skuamosa invasif diitemukan pada paritas 3-4 dan paritas ≥ 5 .
4. Mikroorganisme yang ditemukan adalah Coccobacilli sebanyak 8.86%, Candida sebanyak 5.64 %, Actinomyces sebanyak 4.02%, Trichomonas sebanyak 1.95 % dan HPV sebanyak 0.63 % dari seluruh sampel yang ada.

5.2. Saran

1. Perlu diadakan upaya pemasyarakatan Pap smear menggunakan sistem pelaporan Bethesda untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti sehingga dapat dilakukan penetalaksanaan yang tepat sebagai upaya menurunkan insidensi kanker serviks.
2. Pada lesi intraepitelial terutama derajat tinggi bila memungkinkan sebaiknya dilakukan pemeriksaan HPV DNA.